

ABSTRAK

Ira Nur Alfiani, 1193010069: *Peran Posbakum Dalam Membantu Hak Perempuan Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Pengadilan Agama Bandung.*

Dalam Surat Edaran Badilag MA RI Nomor 1669/DJA/HK.00/5/2021 Tentang Jaminan Pemenuhan Hak-hak Perempuan Pasca Perceraian, disebutkan dalam poin 3 (tiga) bahwa Posbakum tidak hanya membuat surat gugatan tetapi memahami dengan baik persoalan hukum yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama terutama mengenai hak-hak perempuan sehingga para pencari keadilan dapat memperoleh informasi mengenai hak-hak tersebut. Fakta yang terjadi dilapangan bahwa, di Posbakum Pengadilan Agama Bandung masih sedikit perempuan yang memperjuangkan tentang hak perempuan pasca perceraian dan perempuan yang berperkara tidak mengetahui tentang hak-hak perempuan. Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji peran Posbakum dalam membantu hak perempuan yang berhadapan dengan hukum di Pengadilan Agama Bandung.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pelayanan posbakum dalam membantu hak perempuan yang berhadapan dengan hukum di Pengadilan Agama Bandung, untuk mengetahui prosedur pelayanan posbakum dalam membantu hak perempuan yang berhadapan dengan hukum di Pengadilan Agama Bandung, dan untuk mengetahui efektivitas peran posbakum dalam membantu hak perempuan yang berhadapan dengan hukum di Pengadilan Agama Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori persamaan kedudukan dihadapan hukum (*equality before the law*), teori akses keadilan (*access to justice*), dan teori penegakkan hukum yang menyatakan sebagai bentuk upaya untuk melindungi dan menjamin hak asasi warga negara dalam memperoleh keadilan dengan tidak membedakan dimana setiap warga negara memiliki persamaan perlakuan dihadapan hukum.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder berupa buku, jurnal, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelayanan posbakum dalam membantu hak perempuan yang berhadapan dengan hukum berupa pemberian informasi, konsultasi, advis hukum, dan pembuatan dokumen hukum. Prosedur pelayanan posbakum dalam membantu hak perempuan memberikan informasi, konsultasi, dan advis hukum kepada para pihak khususnya perempuan dengan memberikan penjelasan mengenai hak perempuan pasca perceraian, kemudian Petugas Posbakum memberikan formulir kepada para pihak untuk diisi, setelah mengisi formulir tersebut Petugas Posbakum membuat gugatan sesuai dengan formulir. Peran posbakum dalam membantu hak perempuan yang berhadapan dengan hukum dapat berjalan efektif dari segi bentuk dan prosedur yang sangat mudah telah mengikuti sesuai dengan Pasal 22, Pasal 25, dan Pasal 32 PERMA Nomor 1 Tahun 2014 sehingga dapat membantu para pihak khususnya perempuan yang berperkara.

Kata Kunci: Bantuan Hukum, Posbakum, Hak Perempuan.